

APLIKASI X RECORDER DALAM LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DI MASA PANDEMI COVID 19

Dwi Indrawati

SMP Negeri 1 Probolinggo. Jalan Imam Bonjol No. 49 Kecamatan Mayangan
Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos: 67219
E_mail: bundaarlo15@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah mendeskripsikan tentang pemanfaatan video dengan menggunakan aplikasi *XRecorder* bagi peserta didik dalam layanan bimbingan klasikal di masa pandemi covid 19 dan mendeskripsikan tentang efektifitas video dengan menggunakan aplikasi *XRecorder* terhadap peserta didik dalam layanan bimbingan klasikal di masa pandemi covid 19. Pemecahan masalah yang dikembangkan dalam karya tulis ilmiah ini berupa aplikasi *XRecorder* yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di masa pandemi covid 19. Aplikasi *XRecorder* ini akan menghasilkan sebuah video yang bisa digunakan sebagai pemaparan materi atau informasi kepada peserta didik. Hasil pelaksanaan berdasarkan isian kuesioner diketahui peserta didik lebih menyukai pemaparan materi layanan bimbingan klasikal secara daring jika menggunakan media video dan hanya sebagian kecil saja yang memilih media selain video.

Kata Kunci: Aplikasi *XRecorder* dan layanan bimbingan klasikal.

Abstract: The purpose of writing this scientific paper is to describe the use of video using the *XRecorder* application for students in classical guidance services during the covid 19 pandemic and describe the effectiveness of videos using the *XRecorder* application for students in classical guidance services during the covid pandemic 19. The solution to the problem developed in this scientific paper is in the form of the *XRecorder* application which is used in the implementation of classical guidance services during the Covid 19 pandemic. The *XRecorder* application will produce a video that can be used as a presentation of material or information to students. Based on the results of the implementation, it was found that students preferred the presentation of classical guidance service material online when using video media and only a small number chose media other than video.

Keywords: *XRecorder* application and classical tutoring services.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah berdampak luas pada semua aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Proses pendidikan dan pembelajaran di masa pandemi telah mengalami perubahan secara signifikan serta menyeluruh,

peserta didik yang semula belajar tatap muka menjadi belajar jarak jauh. Sebagai guru Bimbingan dan Konseling perlu memerikan sumbangan fikiran agar setiap peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran berkualitas.

Dengan kondisi seperti ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan banyak penyesuaian pembelajaran selama diberlakukan masa pandemi melalui kebijakannya dengan memberikan panduan berupa langkah-langkah pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Panduan itu sejalan dengan Surat Edaran Kemdikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid 19). Pada panduan tersebut ditekankan pertimbangan utama pada pelaksanaan pendidikan di masa pandemi ini adalah kesehatan peserta didik, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah.

Pembelajaran Jarak Jauh atau daring mengharuskan peserta didik dan guru untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara tidak langsung atau peserta didik dapat tetap belajar dari rumah dengan aman dan terhindar dari penularan virus corona. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keberlangsungan pendidikan di Indonesia.

Sebagai implementasi dari kebijakan Kemendikbud tersebut, penulis sebagai guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan layanan bimbingan klasikal secara daring dengan

berpedoman pada Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POP BK). Adapun tujuan dari layanan bimbingan klasikal ini adalah menyampaikan materi-materi BK atau informasi yang bisa digunakan sebagai dasar perubahan yang lebih baik pada peserta didik.

Selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh/daring, peserta didik diharuskan untuk mempelajari sendiri materi pembelajaran yang diajarkan guru. Materi yang diberikan guru biasanya berupa Ppt / PDF, Ms Word ataupun berbentuk Lembar Kerja (LK). Hal inilah yang membuat peserta didik merasa bosan serta sering kesulitan memahami materi pembelajaran, sehingga memaksa penulis untuk membuat media yang baik, mudah, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Dengan media ini diharapkan peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Media yang penulis kembangkan adalah yang mudah dibuat dan mampu menarik minat peserta didik untuk menyimak serta memahami materi layanan bimbingan klasikal secara daring melalui video dengan harapan peserta didik tumbuh semangat dan ada ketertarikan menyimak materi ataupun

memahami informasi yang disampaikan dalam layanan bimbingan klasikal.

Media video merupakan salah satu media audio visual yang memiliki kemampuan menampilkan unsur suara dan gambar secara simultan berupa gambar yang bergerak (Noviya, 2017). Haryoko (2009) menjelaskan bahwa video merupakan media digital yang menunjukkan urutan dan susunan gambar-gambar serta memberi ilusi atau fantasi pada gambar bergerak frame yang diproyeksikan pada lensa proyektor melalui mekanis. Hal ini menyebabkan pada layar terlihat gambar hidup. Media video merupakan media yang digunakan untuk penyampaian informasi dalam bentuk suara dan gambar. Media ini dapat memberikan kesan menarik pada peserta didik sehingga sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar.

Video layanan bimbingan klasikal ini dirancang dengan menggunakan aplikasi *XRecorder* yang ada di gawai. Melalui media video ini peserta didik merasa lebih senang dalam menyimak paparan materi/informasi dan tidak merasa bosan dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal secara daring sehingga peserta didik bisa mendapatkan informasi yang penting untuk dirinya

dan peserta didik mengalami perubahan menjadi lebih baik lagi.

Aplikasi *XRecorder* menurut Winarso (2020) adalah aplikasi yang ada pada android dan biasanya digunakan untuk merekam semua aktivitas. Video yang dihasilkan dapat diunggah ke sosial media. Aplikasi ini biasa dipakai oleh youtuber atau sebagian pengguna untuk merekam dengan hasil yang baik dan maksimal. Aplikasi ini juga dapat merekap beberapa tayangan slide untuk menjelaskan materi yang disertai gambar visual. Selanjutnya Rosidah (2020) menjelaskan, bahwa aplikasi *XRecorder* merupakan aplikasi yang murah didapatkan dan mudah untuk diakses. Aplikasi ini dapat diunduh gratis melalui *smartphone* sehingga guru dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran untuk membuat materi ajar dalam pembelajaran jarak jauh.

Keunggulan aplikasi *XRecorder* ini adalah: (1)Tampilan antar muka *XRecorder* cukup elegan, simpel, mudah dan sederhana, (2)Tidak ada batasan waktu atau durasi untuk melakukan perekaman, (3)Hasil rekaman tidak disertai dengan *Watermark (logo aplikasi)*, ini penting dan diperlukan oleh para pengguna, (4)Lebih mudah digunakan karena menggunakan gawai

android, dan (5) Tidak membutuhkan editing yang rumit.

Layanan Bimbingan Klasikal

Bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peranan penting guna perkembangan optimal bagi peserta didik sehingga guru BK bukan berfungsi sebagai polisi sekolah yang menjadi tim penegak tata tertib di sekolah, namun guru BK harus bersikap yang mengayomi peserta didik secara mendalam untuk menciptakan rasa aman bagi peserta didik yang konsultasi ke BK supaya peserta didik lebih percaya dan akrab dengan guru BK (Nasution dan Abdullah, 2019), baik bagi peserta didik yang membutuhkan layanan individu maupun layanan klasikal.

Layanan bimbingan klasikal menurut Supriyo (2010: 5) adalah layanan bimbingan yang sarannya adalah seluruh peserta didik di dalam kelas atau gabungan dari beberapa kelas. Menurut buku Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POP BK), bimbingan klasikal adalah kegiatan layanan kepada peserta didik/konseli dalam satu kelas. Kegiatan layanan ini dilaksanakan di kelas berupa pertemuan

tatap muka guru BK dengan peserta didik/konseli.

Metode yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal adalah bermain peran, diskusi, dan ekspositori. Layanan bimbingan klasikal merupakan suatu strategi layanan dasar dan layanan peminatan serta perencanaan pada program BK. Layanan bimbingan klasikal juga bersifat pengembangan, pencegahan, dan pemeliharaan dan diberikan kepada seluruh peserta didik.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, guru bimbingan dan konseling atau konselor perlu menyusun RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) dan laporan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal.

Kegiatan layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik/konseli agar mandiri, berkembang secara utuh dan optimal pada bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta mencapai keselarasan antara perasaan, pikiran, dan perilaku.

Adapun langkah-langkah layanan bimbingan klasikal adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Skenario Kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal

Tahap	Uraian
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan jadwal masuk kelas selama 2 jam/minggu agar ditetapkan oleh pimpinan sekolah sesuai kalender akademik SMP, 2. Mempersiapkan topic/materi bimbingan klasikal, yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) (Ditjen PMPTK,2007), masalah yang dihadapi peserta didik/konseli yang diakses menggunakan AUM atau DCM, dan instrumen lain yang relevan 3. Menyusun RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) bimbingan klasikal menggunakan sistematika seperti dalam format RPL 4. Mendokumentasikan RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) bimbingan klasikal yang akan diberikan
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai dengan jadwal dan dengan materi yang telah dirancang. 2. Mendokumentasikan RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) bimbingan klasikal yang telah diberikan 3. Mencatat setiap peristiwa dan atau hal-hal yang dibutuhkan adanya perbaikan dan atau tindak lanjut setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal
Evaluasi dan Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian/evaluasi dari proses layanan bimbingan klasikal yang sudah dilaksanakan 2. Melakukan penilaian/evaluasi dari hasil layanan bimbingan klasikal yang sudah dilaksanakan

Layanan bimbingan klasikal dapat menggunakan media antara lain lembar kerja, buku, video, audio visual, PDF, dan Ppt. Layanan bimbingan klasikal adalah strategi layanan dasar dan layanan peminatan serta perencanaan individual yang terdapat dalam komponen program BK.

Layanan bimbingan klasikal ini bertujuan agar peserta didik dapat mencapai kemandirian, berkembang secara utuh dan optimal dalam bidang

pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta mencapai keselarasan antara pikiran, perasaan dan perilaku.

METODE PENYELESAIAN MASALAH

Pengembangan media layanan ini berawal dari adanya wabah Covid-19, dimana mulai bulan Maret 2020 peserta didik harus belajar dari rumah secara PJJ. Kondisi seperti ini sangat menyulitkan guru maupun peserta didik karena

proses pembelajaran harus tetap berjalan, tetapi keadaan memaksa peserta didik dan guru untuk tidak dapat bertatap muka.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memaksa guru untuk memutar otak dan berkreasi menciptakan sebuah media atau sarana yang mudah agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tetap menyenangkan.

Pemilihan metode dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal secara daring perlu dilaksanakan sebab memerlukan strategi yang efektif dan tepat serta bermanfaat. Menurut Hasibuan dan Mujiono (2002) ada berbagai faktor yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan metode bimbingan klasikal, yaitu: tujuan, fungsi, materi, ketersediaan media, kemampuan serta karakteristik konselor atau guru pembimbing.

Dalam artian, masalah yang dihadapi oleh peserta didik ketika mengikuti layanan bimbingan klasikal secara daring bisa teratasi secara optimal dan peserta didik dapat mengaktualisasikan kemampuan serta potensi dirinya untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Dalam hal ini penulis memilih media video melalui aplikasi *XRecorder* sebagai salah satu cara menyampaikan materi atau informasi melalui layanan bimbingan klasikal secara daring. Alasan penulis memilih metode ini karena proses pembuatan video dengan menggunakan aplikasi *XRecorder* ini mudah dilakukan oleh penulis dan pemaparan materi dengan menggunakan video ini sangat diminati oleh peserta didik, sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan saat menyimak dan memahami sebuah materi atau informasi yang tersampaikan dalam layanan bimbingan klasikal secara daring atau *online*.

Dengan media video ini peserta didik dapat menyimak dan memahami dengan mudah materi atau informasi yang disampaikan dalam layanan bimbingan klasikal daring yang pada akhirnya peserta didik aktif dan mampu menunjukkan pemahamannya melalui tugas yang disampaikan oleh penulis.

Pemecahan masalah yang dikembangkan dalam karya tulis ilmiah ini berupa penggunaan aplikasi *XRecorder* dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di masa pandemi covid 19. Aplikasi *XRecorder* ini akan menghasilkan sebuah video yang bisa digunakan

sebagai pemaparan materi atau informasi kepada peserta didik.

Adapun rincian rancangan pemecahan masalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi masalah peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal, (2) membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) bimbingan klasikal, (3) menyiapkan materi yang akan disampaikan melalui video dengan menggunakan aplikasi *XRecorder*, (4) membuat video menggunakan aplikasi *XRecorder* sebagai pemaparan informasi melalui layanan bimbingan klasikal dan mengupload di *You Tube*, (5) menginformasikan materi layanan bimbingan klasikal berupa video yang sudah diupload di *You Tube* kepada peserta didik melalui *WhatsApp Group* atau dalam aplikasi *Google Classroom*, (6) peserta didik diminta untuk menyimak dan memahami terhadap materi yang disampaikan dalam video tersebut,

(7) memberi penugasan kepada peserta didik yang sesuai dengan materi disampaikan. Disini penulis memberikan penugasan terhadap peserta didik dalam bentuk video durasi pendek. Penugasan ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan, (8) meminta peserta didik mengumpulkan video yang sudah dibuat dan diupload di sosial media *Instagram*, *Tik Tok* ataupun melalui *WhatsApp*, dan (9) membuat refleksi terhadap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal secara daring.

Langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan media video yang menggunakan aplikasi *XRecorder* dengan tema Menjadi Pribadi Yang Bahagia disajikan pada Tabel 2 skenario kegiatan layanan bimbingan klasikal di bawah ini.

Tabel 2. Skenario Kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal

No.	Aktivitas Guru BK	Aktivitas Peserta didik
1.	Guru BK menyapa peserta didik di WA grup	Membaca doa sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru BK meminta kepada peserta didik mengisi presensi yang sudah disiapkan di <i>Google Classroom</i>	Peserta didik mengisi presensi yang telah disiapkan guru BK di <i>Google Classroom</i>
3.	Guru BK menjelaskan di grup WA tentang materi Menjadi Pribadi Bahagia. Materi tersebut sudah	Peserta didik memberikan pernyataan siap mengikuti layanan bimbingan klasikal

No.	Aktivitas Guru BK	Aktivitas Peserta didik
	disiapkan dalam <i>Google Classroom</i>	
4.	Guru BK membagikan link video dengan tema Menjadi Pribadi Yang Bahagia kepada peserta didik melalui WA grup atau <i>Google Classroom</i>	Peserta didik menyimak video materi dengan tema Menjadi Pribadi Yang Bahagia di akun Youtube dengan link https://www.youtube.com/watch?v=YFFPKVCu9c
5.	Guru meminta peserta didik agar memberikan pendapat tentang isi video layanan tersebut	Peserta didik memberikan tanggapan tentang video tersebut
6.	Guru BK meminta peserta didik untuk menyampaikan dan menunjukkan hasil pemahaman peserta didik melalui penugasan yaitu peserta didik membuat video dengan durasi pendek tentang bahagia menurut pribadi masing-masing	Peserta didik membuat video dengan durasi pendek sesuai materi yang sudah disampaikan pada kegiatan layanan bimbingan klasikal
7.	Guru BK menyampaikan kepada peserta didik untuk meng- <i>upload</i> hasil penugasan tersebut di sosial media <i>Instagram</i>	Peserta didik mengupload video hasil penugasan tersebut di sosial media Instagram
8.	Guru BK meminta peserta didik mengisi refleksi dalam bentuk <i>google form</i> yang sudah disiapkan di <i>Google Classroom</i>	Peserta didik menjawab refleksi dalam bentuk <i>google form</i> yang sudah disiapkan oleh guru BK di <i>Google Classroom</i>
9.	Guru BK meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang kegiatan layanan bimbingan klasikal hari ini	Peserta didik mencatat kesimpulan di grup WA
10.	Guru memberikan kuesioner tentang video layanan bimbingan klasikal	Peserta didik mengisi kuesioner tentang video layanan bimbingan klasikal
11.	Guru BK mengakhiri kegiatan layanan dengan berdoa bersama	Peserta didik bersama guru BK mengakhiri kegiatan layanan dengan berdoa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengisian kuesioner tentang pemanfaatan media video dalam layanan bimbingan klasikal secara daring, dengan

melibatkan 32 peserta didik kelas 8.6 dan dapat diperoleh hasil berikut ini:

Pendapat peserta didik tentang pemaparan materi yang terdapat dalam

layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring, memperoleh hasil dengan rincian sebagai berikut: 62,5% peserta didik memilih menggunakan video sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring, sedangkan 21,9% peserta didik memilih menggunakan PDF sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring, sedangkan 15,6% peserta didik memilih menggunakan Ppt (*Power Point*) sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring dan tidak ada peserta didik yang memilih *Ms. Word* sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring.

Pendapat peserta didik tentang media video yang digunakan pada layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring, memperoleh hasil dengan rincian sebagai berikut: 53,1% peserta didik memilih media video pada layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring *sangat menarik* untuk peserta didik, sedangkan 34,4% peserta didik memilih media video pada layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring *menarik* bagi peserta didik, sedangkan 12,5 %

peserta didik memilih media video pada layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring *cukup menarik* bagi peserta didik. Dan jumlah peserta didik yang memilih media video yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring *kurang menarik* bagi peserta didik adalah 0%.

Pendapat peserta didik tentang materi yang disampaikan pada video layanan bimbingan klasikal, memperoleh hasil dengan rincian sebagai berikut: 84,4% peserta didik menganggap *materi sangat mudah dipahami* jika menggunakan media video, sedangkan 15,6% peserta didik menganggap *materi mudah dipahami* jika menggunakan media video dan tidak ada peserta didik yang menganggap *materi sulit dipahami* jika menggunakan media video.

Pendapat peserta didik tentang efektifitas penggunaan media video dalam memahami materi layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring, memperoleh hasil dengan rincian sebagai berikut: 53,1% peserta didik menganggap penggunaan media video dalam memahami materi layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring *sangat efektif*, sedangkan 28,1% peserta didik menganggap

penggunaan media video dalam memahami materi layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring *efektif*, sedangkan 18,8% peserta didik menganggap penggunaan media video dalam memahami materi layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring *cukup efektif* dan tidak ada peserta didik yang beranggapan penggunaan media video dalam memahami materi layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring *kurang efektif*.

Pendapat peserta didik tentang kepuasan saat mengikuti layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media video, memperoleh hasil dengan rincian sebagai berikut: 50% peserta didik merasa *sangat puas* saat mengikuti layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring dengan penggunaan media berupa video, sedangkan 37,5% peserta didik merasa *puas* saat mengikuti layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring dengan penggunaan media berupa video, sedangkan 12,5% peserta didik merasa *cukup puas* saat mengikuti layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring dengan penggunaan media berupa video dan tidak ada peserta didik

yang merasa *kurang puas* saat mengikuti layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring dengan penggunaan media berupa video.

Berdasarkan deskripsi data hasil pengisian kuesioner tentang pemanfaatan media video dalam layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik lebih menyukai pemaparan materi layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring jika menggunakan media video. Hanya sebagian kecil saja yang memilih media selain video. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengamatan guru BK saat kegiatan layanan bimbingan klasikal bahwa peserta didik menunjukkan sikap yang senang, tertarik, antusias, dan aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian layanan bimbingan klasikal yang dirancang oleh guru BK, walaupun kegiatan tersebut hanya dilakukan secara daring.

Menurut peserta didik materi yang disajikan dengan media video secara umum menyatakan sangat menarik dan materi lebih mudah dipahami. Media video yang dipilih oleh guru adalah media yang baik dan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi. Media berupa video

ini juga mampu menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik dan mampu membantu peserta didik agar menunjukkan perubahan menjadi lebih baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat bahwa peserta didik mampu atau mudah memahami materi yang sudah disampaikan dalam layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring. Hal tersebut dapat dilihat yaitu berupa hasil penugasan peserta didik.

Di samping itu media video yang digunakan penulis adalah media yang dianggap sangat efektif penggunaannya pada layanan bimbingan klasikal. Media tersebut bisa membuat peserta didik merasa sangat puas dan senang mengikuti layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring saat menggunakan media berupa video. Hal ini juga mengurangi tingkat kebosanan peserta didik dalam menghadapi pandemi, dimana peserta didik tidak dapat berkomunikasi secara langsung dengan guru. Media video ini mampu memberikan motivasi dan semangat belajar baru untuk peserta didik. Melalui media video ini juga, program merdeka belajar dapat diterapkan dengan baik, bahwa belajar bisa dilakukan dengan

berbagai cara yang menyenangkan dan mudah dilakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis memilih menggunakan media video dalam layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring karena dianggap efektif, sangat menarik dan sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Sedangkan dalam pembuatan media berupa video tersebut, penulis lebih memilih aplikasi *XRecorder* karena pembuatan videonya lebih mudah dilakukan oleh guru dan bisa hanya dengan menggunakan gawai saja tanpa peralatan-peralatan yang lain. Hasil video dari aplikasi *XRecorder* pun juga bisa digunakan sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal sesuai dengan yang disukai oleh peserta didik selama ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan tujuan karya tulis ilmiah ini, maka disimpulkan sebagai berikut, (1)penerapan media berupa video dengan menggunakan media *XRecorder* sudah berhasil dikembangkan secara baik dan bermanfaat pada layanan bimbingan klasikal di masa pandemi Covid 19 dan (2)layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring

saat menggunakan media berupa video dari aplikasi *XRecorder* dapat terlaksana dengan baik dan efektif bagi peserta didik untuk memahami materi layanan. Dan juga mampu membuat peserta didik senang dan merasa tidak bosan selama mengikuti layanan bimbingan klasikal secara daring serta media ini mampu memberikan motivasi dan semangat belajar baru untuk peserta didik walaupun tidak bisa bertatap muka dengan guru.

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil karya tulis ilmiah ini agar dapat menyempurnakan karya inovasi pada masa mendatang sebagai berikut, (1) pengembangan terhadap media berupa video yang lebih interaktif dan menarik dengan menggunakan aplikasi yang lain, (2) video dengan menggunakan aplikasi *XRecorder* dalam layanan bimbingan klasikal ini dapat dilanjutkan pada penelitian tindakan kelas sehingga dampaknya pada pemahaman materi, motivasi, karakter religius dan kemampuan berpikir peserta didik secara kritis serta inovatif dapat lebih rinci hasilnya dan (3) video dengan menggunakan aplikasi *XRecorder* dapat dilakukan pada mata pelajaran lainnya

sehingga proses KBM secara daring tidak membosankan bagi peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN:

- Arsayd, Azhari. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryoko, Sapto. (2009). Efektivitas Pemnafaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*. Vol. 5(1). Halaman:1-10.
- Hasibuan dan Mujiono. (2002). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Henni Syafriana dan Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Novita, Putri Rika. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Koloid di Kelas XI SMAN 10 Aceh Barat Daya. *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Rosidah, Ilmiyatur (2020). Beradaptasi dengan Perubahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Masa Pandemi. Sidoarjo: Delta pijar khatulistiwa
- Sadiman, Arief S., dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Supriyo. (2010). *Teknik Bimbingan Klasikal*. Semarang: Swadaya Publishing.
- Sutikno, Sobry. (2014). *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Holisista.
- WHO. 26 March (2020). Critical Preparedness. Readliness and Response Actions for Covid-19.
- Winarso, Bambang. (2020). Cara Mudah Merekam Layar Smartphone Android Tanpa Root X Recorder buatan InShot memungkinkan Anda melakukannya. <https://trikinet.com/post/cara-mudah-merekam-layar-smartphone-android-tanpa-root.10/7/2020>.